

ABSTRAK

Farichatuz Zahroh, 2022, *Pengaruh Penggunaan Metode Story Telling terhadap Keterampilan Bercerita Fantasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Tlanakan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Mochamad Arifin Alatas, M. Pd.

Kata Kunci: *Metode Story Telling, Keterampilan Bercerita, Kurikulum Merdeka Belajar.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin rendahnya daya minat siswa untuk bercerita pada mata pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa perlunya menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menunjang minat siswa terhadap keterampilan bercerita. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pengaruh penggunaan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita fantasi pada kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Tlanakan.

Penelitian ini bertujuan *pertama* ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita fantasi kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Tlanakan. *Kedua seberapa besar pengaruh* penggunaan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita fantasi kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Tlanakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-eksperimental dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Sumber data diperoleh melalui tes dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII E SMPN 1 Tlanakan yang berjumlah 27 siswa. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh karena sampel ini meneliti semua siswa kelas VII E. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: statistik diskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis menggunakan *paired t test*.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa. *Pertama*, ada pengaruh penggunaan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita fantasi kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Tlanakan. Hal tersebut ditunjukkan dengan menggunakan uji *paired t test* yang membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan taraf signifikan $< \alpha$ (nilai sign $< 0,05$) yaitu $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$). *Kedua* seberapa besar pengaruh penggunaan metode *story telling* terhadap keterampilan bercerita fantasi kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Tlanakan. Dalam hal ini membuktikan dengan rumus *effect size*, diperoleh dengan nilai yaitu pada ketepatan isi 122%, Ketepatan pilihan kata 75, 9%, ketepatan logika sebesar 84, 6%, Ekspresi dan Tingkah Laku 76, 4%, Volume Suara 68%, dan kelancaran 74,5 %.. Hasil tersebut terdapat besar pengaruh yang paling tinggi yaitu pada ketepatan isi yaitu 122%.